SKRIPSI

PEMANFAATAN DAN TATA KELOLA POTENSI SUMBER DAYA ALAM SEBEGAI GEOWISATA KECAMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU PROVINSI NTB DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada
pada Program Studi Administrasi Publik fakultas ilmu sosial dan politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

OLEH:

IMAMATUL AWALIA
218110062

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
KONSENTRASI PEMBANGUNAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PEMANFAATAN DAN TATA KELOLA POTENSI SUMBER DAYA ALAM SEBEGAI GEOWISATA KECAMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU PROVINSI NTB DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT.

Oleh :

IMAMATUL AWALIA
218110062

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal : 07 Juli 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Mardiah, S.Sos., M.Si.** **(PU)** (prodi.)
   NIDN. 0828108404
2. **Ridwan, S.IP.,MM** **(PP)** ( )
   NIDN. 0808119103
3. **Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP** **(PN)** ( )
   NIDN.0822048901

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,

Dr. Hs Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMANFAATAN DAN TATA KELOLA POTENSI SUMBER DAYA ALAM SEBEGAI GEOWISATA KECAMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU PROVINSI NTB DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT.

Oleh:

IMAMATUL AWALIA
218110062

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Menyetujui:
Pembimbing

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Mardiah, S.Sos., M.Si.	**Ridwan, S.IP.,MM**
NIDN. 0828108404	**NIDN. 0808119103**

Mengetahui,
Ketua Prodi Program Administrasi Publik

Rahmad Hidayat, S.AP.,M.AP
NIDN.0822048901

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini Saya Mahasiswa Program Studi Admnistrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Nama : IMAMATUL AWALIA

NIM : 218110062

Alamat : Dusun tolo dora, desa taropo kecamatan kilo kabupaten dompu

1. Memeng Benar Skripsi Yang Berjudul "Pemanfaatan dan Tata Kelola Potensi Sumber Daya Alam Sebegai Geowisata Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu Provinsi Ntb Dengan Menggunakan Analisis Swot
2. "Adalah Asli Karya Saya Sendiri Dan Belum Pernah Di Ajukan Untuk Mendapatkan Gelar Akademik Ditempat Manapun.
3. Skripsi Ini Adalah Murni Gagasan,Rumusan Dan Penelitian Saya Sendiri Tanpa Tanpa Bantuan Dari Pihak Lain Yang Telah Dipublikasikan, Memeng Diacu Sebagai Sumber Dan Dicantukan Dalam Daftar Pustaka.
4. Jika Kemudian Hari Pernyataan Saya Ini Terbukti Tidak Benar Saya Siap Mempertanggung Jawabnyatermaksud Meninggalkan Gelar Keserjanaan Saya Peroleh

Demikian Surat Pernyataan Ini Saya Buat Dengan Sadardan Tanpa Tekanan Dari Pihak Manapun.

Mataram 15 September 2022

Yang membuat pernyataan

Imamatul Awalia

NIM: 218110062

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMAMATUL AWALIA
NIM : 218110062
Tempat/Tgl Lahir : Dompu, 16, Januari 2000
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 085 337 682 968
Email : imamatulawalia@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Pemanfaatan dan tata kelola potensi sumber daya alam sebagai geowisata kecamatan hu'u kabupaten dompu provinsi ntb menggunakan Analisis swot

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya ***bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 31 Agustus 2022
Penulis

METERAI TEMPEL
FF5BEAJX985893982

IMAMATUL AWALIA
NIM. 218110062

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMAMATUL AWALIA
NIM : 218110062
Tempat/Tgl Lahir : Dompu, 16 Januari 2000
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 085 337 682 968
Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐ .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Pemanfaatan dan tata kelola potensi sumber daya alam sebagai geowisata kecamatan hu'u kabupaten dompu Provinsi NTB menggunakan Analisis swot

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 31 Agustus 2022
Penulis

METERAI TEMPEL 10000 C9E25AJX985893981

IMAMATUL AWALIA
NIM. 218110062

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Antara dua pilihan " mau tetap tidur di kasur melanjutkan mimpimu atau bangun dari tempat tidur mu mengejar mimpi dan impian mu.
Teruslah berusaha sampai kau bisa mendapatkanya dan teruslah berjuang sampai kau bisa mengapainya"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tercinta ayah Abdul Rahman dan ibuku Indriati tercinta. Terimakasih atas doa yang tiada henti-hentinya, support yang luar biasa, serta perjuangan yang tidak akan tergantikan oleh apapun.
2. Untuk keluarga yang selalu mendukung saya.
3. Untuk sahabat ku Cici Dwi Aprilia S.AP dan Ayu Rahmawati S.AP
4. Untuk calon suami yang telah mendukung dan mengsupport
5. Untuk saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Untuk orang-orang yang selalu memberi pertanyaan kapan wisuda.
7. Teman-teman kelas administrasi bisnis angkatan 2018.

Semoga allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua… aamiin aamiin aamiinyarabbalalamin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa penulis hadirkan atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusunan Skripsi ini yang berjudul: **"Pemanfaatan dan tata kelola potensi sumber daya manusia sebegai geowisata Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu Provinsi NTB Menggunakan Analisis Swot.** berjalan dengan baik. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Mataram. Shalawat serta salam senantiasa kita kirimkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, seorang manusia tauladan yang telah di utus oleh Allah SWT, untuk menyampaikan risalah islam keseluruh umat manusia sebagai agama yang lurus.

Laporan Tugas Akhir skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Mataram. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak terlepas dari bimbingan serta bantuan berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, ide dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Rahmad Hidayat S.Ap., M.Ap., selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Mardiah, S.,Sos.,M.Si. selaku dosen pembibing 1
5. Bapak Ridwan, S.IP,.M.M selaku Dosen Pembimbing II
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah ikhlas memberikan bekal ilmu selama perkuliahan hingga selesai dan seluruh pegawai staf tata usaha pengelola perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Kedua orang tua tercinta, selalu memberikan do'a semangat serta kasih sayang yang tiada henti-hentinya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Mataram, 07 Juli 2022

Penulis

Imamatul Awalia

PEMANFAATAN DAN TATA KELOLA POTENSI SUMBER DAYA ALAM SEBEGAI GEOWISATA KECAMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU PROVINSI NTB DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT.

Mardiah[1], Ridwan[2], Imamatul Awalia[3]
[1]Pembimbing utama, [2]Pembimbing, [3]Mahasiswa
Prodi Adm. Publik, FISIPOL, Universitas Muhamamdiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitan ini berjudul Pemanfaatan Dan Tata Kelola Potensi Sumber Alam Sebagai Geowisata Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu Provinsi Ntb (Analisis Swot). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, untuk mengetahui secara langsung apakah strategi dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten dompu dalam mengembangkan destinasi pariwisata untuk meningkatkan sektor pariwisata dan pendapatan asli daerah terlaksana dengan baik dan Geowisata yang merupakan pariwisata yang berkelanjutan dan bersifat sedi mental pembangunan pariwisata. Baik dilihat dari strategi pengembangan sektor pariwisatanya maupun pengembangan pendapatan asli daerahnya Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan depskritif kualitatif atau penelitian secara langsung melihat apa yang benar-benar terjadi di lapangan, dengan melihat permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan tehnik analisis data menggunakanpengumpulan data,reduksi data dan penarikan kesimpulan . Adapun strategi pengembangan dari destinasi wisata yang dilakukan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten dompu sudah berjalan dengan baik, dilihat dari program yang dibuat semuanya dikerjakan dengan baik dan sunguh-sunguh sehingga tidak ada yang terlewatkan oleh kepala dinas dan staf-staf. Sehingga visi Maupun misi, dan tujuan dinas kebudayaan dan pariwisata tercapai Sesuai yang mereka inginkan. Dinas kebudayaan dan pariwisata juga mempermudah Wisatawan untuk mengakses dan mencari informasi melalui di internet Terkait tentang obyek wisata, tempat penginapan transportasi, restroran dan lain-lain. Dari data yang didapat dari dinas kebudayaan dan pariwisata jumlah kunjungan wisatan tiap tahunnya selalu meningkat sehingga sangat berpengaruh besar untuk meningkatkan sektor pariwisata dan pendapatan asli daerah. Yang Tercatat di pariwisata kabupaten dompu dan masuk dalam kategori satu dari sepuluh destinasi pariwisata internasional.

Kata kunci : Pemanfaatan dan Tata Kelola Potensi Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Obyek Wisata.

UTILIZATION AND MANAGEMENT OF NATURAL RESOURCES POTENTIAL AS GEOWISM IN HU'U DISTRICT, DOMPU REGENCY, NTB PROVINCE USING SWOT ANALYSIS.

Mardiah[1], Ridwan[2], Imamatul Awalia[3]
First Consultant[1], Second Cosultant[2], Student[3]
Public Administration Study Program. FISIPOL, Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

This research is entitled Utilization and Management of Natural Resources Potential as Geotourism in Hu'u District, Dompu Regency, NTB Province (Swot Analysis). This study was carried out to determine whether the Dompu Regency Culture and Tourism Office's strategy for creating tourist destinations to boost the travel industry and local revenue had been effectively implemented, as well as whether geotourism is sustainable tourism and is psychologically ready for tourism development. Both can be observed in the strategy for growing the tourism industry and the increase in local revenue. The research method uses a qualitative descriptive approach, often known as direct research, to examine the problems that researchers have posed to determine what is occurring in the field. The researcher in this study employed observation, interviews, and documentation, and data collection, reduction, and conclusion drawing were used in the data analysis. The Dompu Regency Culture and Tourism Office's development strategy for tourism sites has been successful. Everything is done well and thoughtfully, judging by the programs created, so that the Head of Service and personnel don't miss anything. So that the cultural and tourist department's aims, mission, and vision are fulfilled as intended. Additionally, the Department of Culture and Tourism facilitate visitors' access to and discovery of online information about tourist attractions, lodging, travel, dining, etc. The Department of Culture and Tourism data show that yearly tourist visits are continually increasing, so it greatly influences the tourism sector and local revenue. Recorded in Dompu Regency tourism and is included in the category of one of ten national tourism destinations.

***Keywords**: Utilization and Management of Potential Development of Tourism Destinations and Tourism Objects.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMAADIYAH MATARAM
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **v**
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xi**
ABSTRACT ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan dan Manfaat 5
BAB II. TINAJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Tinjaun Teori 8
2.1.1 Pemanfaatan 8
2.1.2 Tata Kelola 10
2.1.3 Potensi Sumber Daya Manusia 12
2.1.4 Konsep Dan Pengembangan Geowisatan 16
2.1.5 Kriteria Daya Tarik Wisata Alam 17
2.1.6 Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) 19
2.2 Penelitian Terdahulu 28

2.3 Kerangka Berpikir 32
BAB III. METODE PENELITIAN 33
3.1 Jenis Penelitan 33
3.2 Lokasi dan Waktu penelitian 33
3.3 Sumber Data 34
3.4 Tehnik Pengumpulan Data 34
3.5 Informan Penelitian 35
3.6 Tehnik Analisis Data 37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....39
4.1 Gambaran Umum Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Dompu. .. 39
4.1.1 Gambaran Umum Rencana Strategis (Rerstra) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten. 39
4.1.2 Visi Dan Misi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Dompu.....41
4.1.3 Sutruktur Organisasi 42
4.1.4 Tujuan Dan Sasaran Stategis Jangka Menengah 42
4.1.5 Potensi Wisata Kecamatan Hu,u Kabupaten Dompu 42
4.2 Peran pokdarwis dan dinas kebudayaan dan pariwisata dalam memanfaatkan dan tata kelola potensi sumber daya alam pantai lakey sebagai (geowisata) di kecamatan Hu,u kabupaten dompu menggunakan analisis swot.....42
4.2.1 Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) 42
4.2.2 Bentuk Partisipasi Masyarakat 43
4.2.3 Strategi Pengembangan Kepariwisataan Kabupaten Dompu 44
4.2.4 Swot 45
4.2.5 Data Kunjugan Wisatawan Ke Kecamatan Hu'u Kabuapaten Dompu.....51
4.2.6 Rangking 15 Besar Kunjungan Wisman Sesuai Asal Negara Kecamatan Hu'u Kabuapten Dompu Tahun 2020 55

BAB V. PENUTUP.....68
5.1. Kesimpulan.....68
5.2 Saran.....69
DAFTAR PUSTAKA.....70
LAMPIRAN.....72

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Matriks SWOT 51

Tabel 4.2 Data kunjugan wisata ke Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu 2016-2020 berdasarkan karcis yang terjual. 61

Tabel 4.3 Data 15 Besar Kunjungan Wisman Sesuai Asal Negara Kecamatan Hu'u Kabuapten Dompu Tahun 2020 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Amanganti-hotel. 15
Gambar 2.2 Pemangku kepentingan dalam pembangunan pariwisata 23
Gambar 2.3 (Diagram keterkaitan sadar wisata dan kelompok sadar wisata dalam pengembangan destinasi pariwisata, ...29
Gambar 2.4 Kerangka kosep 34
Gambar 4.1 Pembangunan dan pengembangan destinasi pariwisata 63
Gambar 4.2. kerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam memdukung pengembangan pariwisata. 64
Gambar 4.3. Peran pokdarwis dalam mendorong serta mengembangkan potensi kekayaan alam dan memili daerah tujuan wisata 65
Gambar 4.4. pemerintah sangat mendukung untuk membangun sektor pariwisata 57

DAFTAR LAMPRAN

Lempiran :

1. Dokumentasi Penelitian
2. Berita Acara
3. Lembar Konsultasi Skripsi
4. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang berpotensi memiliki sumber daya alam yang melimpah, Keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah atau budaya dari sumber daya alam yang ada dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, ketika sumber daya ini dapat dikelola maka dapat menarik minat orang. Sehingga penggunaan sumber daya alam tidak menghabiskan waktu dalam pengelolaan sumber daya alam.

Penampilan geologi permukaan bumi di setiap wilayah berbeda dari karakteristik masing -masing. Serangkaian lentang alam yang indah dan unik terbentuk dari jenis patahan-patahan besar atau banyak lempengan berbentuk kerucut, gunung dengan lanskap dan udara segar, garis pantai yang terbentuk dari proses abrasi dan sedimentasi serta berbagai jenis lainnya dari elemen yang sangat bagus saat diubah sebagai objek geowisata.

Seiring perkembangan teknologi, bentuk bumi dapat dengan mudah diperoleh, salah satunya menggunakan data pencitraan satelit. Gambar satelit ini berkembang sangat cepat dari resolusi spasial yang sangat rendah hingga sangat tinggi. Aplikasi ini juga telah dikembangkan dari aplikasi cuaca, memetakan sumber daya alam ke perencanaan tata ruang kota. Pengembangan ini juga didukung oleh pengembangan teknologi pemrosesan data, yang memfasilitasi analisis yang diperoleh pengguna, salah satunya adalah untuk mengamati bentuk alami pantai.

Geowisata merupakan pariwisata berkelanjutan dan bersifat konservasi berkaitan dengan jenis-jenis sumber daya alam suatu wilayah dalam rangka mengembangkan wawasan dan pemahaman proses fenomena yang terjadi di alam. Kenampakan geologi pada permukaan bumi berbeda beda dengan ciri khas nya masing-masing . rangkian benteng alam yang indah dan unik terbentuk dari proses geologi yang menghasilkan bentukan seperti pantai, air tejun dan pemandangan lain nya yang indah.

Geowisata merupakan pariwasata berkelanjutan dan bersifat sendi mental pembangunan pari wisata pada hakikatnya merupakan upaya untuk menggembangkan dan memanfaaaatkan obyek dan daya tarik wisata yang terwujud dalam bentuk kekayaan alam indah, keaneragaman flora dan fauna, kemejemukan tradisi dan budaya atau peninggalan sejarah. Hal ini sejalan dengan UU No 19 Tahun 1990 (mengenai kepariwisataan dan peeraturan pelaksaanya) di sebutkan, bahwa keadaan alam, flora, fauna, penigggalan purbakala, peninggalan sejarah serta seni budaya yang di miliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya modal yang besar bagi pemanfaatan dan pegelolaan peningkatan kepariwisataaan Waluyo, Hany,(1995) dalam nuryati, 2018: 1).

Undang –undang otonomi daerah nomor 32 tahun 2004 memberikan kesempatan kepada daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri sesuwai dengan penyerahan wewenang dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Sistem ini meletakkan pondasi pembangunan dengan memberikan otoritas kepada pemerintah daerah untuk memanfaaatkan dan

mengembangkan daerah masing-masing salah satunya menjadi unsur pemabangunan otonomi daerah adalah sektor pariwisata. Memang masih ada bagian dari pariwisata yang menjadi kewajiban pemerintah pusat untuk melakukan pengelolaan, namun pembangunan dari beberapa destinasi wisata sudah menjadi tanggung jawab dari pemerintah daerah.

Pantai daerah selatan Dompu dipesisir pantai Hu'u merupakan salah satu objek wisata yang terkenal langsung di berbagai manca negara yang memiliki daya tarik tersendiri dan mempunyai karakteristik yang sangat menarik.

Pantai Lakey sekarang menjadi salah satu target wisata. Komunitas Kabupaten DOMPU dan di luar Kabupaten Dompleu. Lakey Beach selalu dikunjungi oleh pengunjung yang datang dari dalam dan di luar kota dan bahkan wisatawan dari negara asing tertarik untuk mengunjungi kunjungan ini ke Lakey Beach. Pantai Lakey sangat cocok untuk menjadi salah satu pilihan tempat wisata karena menghadirkan pemandangan dan gunung - gunung alami dan pantainya yang merupakan daya tarik pengunjung untuk mengunjungi wisatawan Pantai Lakey bahkan jika daya tarik Pantai Lakey terletak di ujung Kabupensi Tombptu, tetapi dikatakan bahwa objek wisata ini telah berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Bentuk kontribusi wisata Lakey Beach adalah dengan secara tidak langsung menggunakan lokasi pariwisata Pantai Lakey oleh komunitas setempat dengan membuka semua orang, peralatan berenang, dan dudukan makanan. Karena salah satunya adalah mengubah perubahan dalam struktur ekonomi

distribusi peluang kerja.

Selain itu, sebenarnya ada potensi ekonomi lain yang umumnya dilakukan, termasuk penciptaan Cendra yang khas dari pariwisata Lakey Beach sejauh ini, kontribusi benda -benda wisata di Lakey Beach belum diamati secara optimal. Faktanya, dengan berbagai potensi yang ada dengan membuka bidang bisnis baru untuk meningkatkan pendapatan di komunitas sekitarnya.

Sumber daya alam panati dan laut dapat diubah menjadi daerah wisata dalam bentuk pemandangan pantai dan keaslian lingkungan seperti kehidupan di bawah air, bentuk pantai, berbagai jenis tanaman laut, karang dan hewan.

Dengan demikian, dalam kasus ini, penulis tertarik melakukan penelitian terkait dengan pengembangan geowisata berdasarkan karakteristik pantai di wilayah studi. Akibatnya, penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan geowisata yang merupakan suatu keharusan, yaitu pariwisata yang menggunakan semua aspek geologi dengan ruang pgeowourisme.

Dinas kebudayaan dan pariwisa Kabupaten Dompu mempunyai tantangan menghadirkan jumlah wisatawan di Kabupaten Dompu. Pemerintah daerah harus meningkatkan promosi, dengan berbagai promosi yang dibuat oleh Kantor Budaya dan Pariwisata Kabupaten DOMPU. Sebagai salah satu industri jasa, pariwisata sangat menentukan sebagai sumber pendapatan pertukaran terhadap Kabupaten Dompou secara umum.

Sektor pariwisata mempunyai potensi baik untuk menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha serta untuk meningkatkan dan meralatkan pendapatan masyarakat dan daerah sehingga sangat di butukan strategi dari dinas pariwisata dan kebudayaan untuk mengelola dengan baik obyek wisata yang ada di Kabupaten Dompu agar dapat meningkatkan pendapatan daerah.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pokdarwis dan dinas kebudayaan dan pariwisata dalam memanfaatkan dan tata kelola potensi sumber daya alam pantai lakey sebegai (geowisata) di Kecematan Hu,u Kabupaten Dompu menggunakan analisis swot
2. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan potensi SDA geowisata di pantai lakey Kecematan Hu,u Kabupaten Dompu?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 PenelitianTujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara masyarakat dalam memanfaaatkan dan mengelola sumber daya alam yang ada di kecamatan hu,u kabupaten dompu.
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang di lakukan oleh masyarakat dalam meningkatkan tata kelola pemanfaatan sumber daya alam.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini yang hendak di capai, maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat dalam analisis cara masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola potensi sumber daya alam di Kecamatan Hu,u Kabupaten Dompu. Adapun manfaat penelitian sebegai berikut :

1.3.3 Manfaat Akademik

1. Sebagai syarat dan tugas akhir untuk mendapatkan gelar strata satu (S1) di fakultas ilmu sosial dan politik universitas muhammadiyah mataram.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suata karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.
3. peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh secara teori di lapangan.
4. bagi peneliti lain dapat menjadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembutan dalam penelitian yang sama.

1.3.4 Manfaat teoritis

1. Sebagai sumber data atau informasi bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan penelitian analisis dalam memanfaatkan dan mengelola potensi sumber daya manusia sebegai geowisata daerah hu,u.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah nuansa pada literatur-literatur sosial budaya dan pariwisata

3. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian - penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis dalam Memanfaatkan dan tata kelola potensi sumber daya manusia sebegai geowisata di Kecamatan Hu'u.

1.3.5 Manfaat praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi masyarakat sekitar desa hu'u Kecamatan Hu'u Kab. Dompu geowisata
2. Menjadi bahan pendidikan sosial dan budaya untuk masyarakat luas tentang analisis memanfaatan dan mengkelola potensi SDA Sebegai geowisata Kecematan Hu'u Kabupaten Dompu

BAB II

TINJAUN PUSTAKA

2.1. Tinjaun Teori

2.1.1 Pemanfaatan

1. Pengertian Pemanfaatan

Penggunaan berasal dari kata dasar dari keuntungan yang signifikan atau dapat diartikan sebagai berguna. Penggunaan memiliki arti proses, dengan cara atau tindakan penggunaan (Kamus Indonesia Kontemporer, 2002: 928). Penggunaan adalah aktivitas, proses, cara atau tindakan untuk membuat sesuatu yang bermanfaat. Istilah penggunaan berasal dari keuntungan dasar dari kata -kata yang berarti keuntungan, yang menerima imbuhan yang berarti proses. (Syawal et al., 2016)

Menurut J. S. Badudu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesian (1994:858) mengatakan bahwa, pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Definisi lain dari manfaat dikeluarkan oleh Mc Quail dan Sven Windahl yakni manfaat merupakan harapan sama artinya dengan Explore (penghadapan semata-mata menunjukan suatu kegiatan menerima). (Andini, 1970)

Dari pemanfaatan di atas dapat di simpulkan yakni pemanfaatan suatu penghadapan yang semata mata menunjukan kegiatan menerima, penghadapan tersebut dan pada umumnya yaitu mengarahkan pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

2. Tujuaan Pemanfaatan

Dalam pemanfaatan terdapat beberapa koleksi yang mempengaruhi tujuan penggunaan. Menurut Handoko, dari segi pengguna pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Faktor Internal yang meliputi :
   a. Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan di sini adalah kebutuhan akan informasi.
   b. Motif, merupakan suatu yang meliputi semua penggerak, alasan dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
   c. Minat, adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.
2. Faktor Eksternal meliputi :
   1) Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang di manfaatkan informasinya oleh pemustaka
   2) Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dilihat dari kecepatakan pustakawan dalam memberikan layanan
   3) Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali yang menjadi fasilitas untuk pencarian informasi karena merupakan sarana akses koleksi perpustakaan. (Elwizan & Damayanti, 2017)

2.1.2 Tata Kelola

1. Pengertian Tata Kelola

tata kelola wisata berlabel (*Destination Management Organization*) DMO yang mana dikenalsebagai pengelolaan destinasi pariwisata yang terstruktur dan sinergis denganmemanfaatkan jejaring informasi dan teknologi yang tersistem secara terpadu dengan peran serta masyarakat, palaku/kelompok, industry, akademisi serta pemerintah. Halini bertujuan untuk melihat kualitas pengelolaan pariwisata, volume pengunjung,lama tinggal serta besaran pengeluaran wisatawan tidak lupa bagaimana manfaatnyaterhadap masyarakat lokal. (Safitri, 2019)

Dalam hal ini, manajemen dianggap tidak hanya sebagai bentuk organisasi dalam paradigm klasik yang membutuhkan bentuk hirarki pembagian tugas secara langsung berdasarkan wewenang dan penugasan.

Menurut Terry dan Rue (2008: 1) manajer adalah proses yang khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pendaratan dan langkah-langkah kontrol yang dilakukan untuk menentukan serta pencapaian target yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Pengelolaan dalam KBBI menegaskan sebagai proses atau metode pengelolaan atau mengimplementasikan kegiatan tertentu dengan mendelegasikan wewenang kepada orang lain, proses yang membantu untuk mengartikulasikan kekuatan dan tujuan dari organisasi atau proses

yang mengawasi semua aspek terkait dengan kebijaksanaan dan sasaran Indonesia penuh. (Safity, 2019)..

2. Tujuan pengelolaan

Tujuan dari pengelolaan akan tercapai secara efektif dan efesien apabila dilakukan secara tepat, adapun lanngkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan antara lain : (a) Menentukan strategi; (b) menentukan sarana dan batas tanggungjawab; (c) menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu; (d) menentukan pengukuran pengorganisasian tugas dan rencana;(e) menentukan standar kerja yang mencakup efektifitas dan efesiensi; (f)menentukan ukuran nilai; (g) Mengadakan pertemuan; (h) Pelaksanaan; (i) Melakuakn evaluasi; (j) Mengadakan review secara berkala; (k) Pelaksanaan tahap berikutnya (Afifuddin 2010 dalam Safitri, 2019).

Atas dasar tujuan manajemen tidak akan tergantung pada penggunaan sumber daya manusia yang efisien dan efektif, Sarana dan infrastruktur untuk mencapai tujuan organisasi.

3. Fungsi Pengelolaan

Berikut beberapa fungsi dari pengelolaan, antara lain :

1) Perencanaan untuk menentukan tujuan, menetapkan startegi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, dan mengembangkan rencana untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan.
2) Menerapkan semua rencana dalam usaha-usaha dan kebijakan yang telah dikembangkan dan diterapkan dengan melengkapi semua alat

yang diperlukan untuk mengimplementasikannya, dimanapun dan kapan saja. Studi ini harus dilakukan dengan cara yang direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Studi ini mencakup organisasi dan pendaratan.

3) Organisasi ini dalam proses penetapan individu dan menetapkan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang pada setiap aktivitas, memberikan sumber daya yang diperlukan, dan memberi wewenang kepada setiap orang yang akan menangguhkan kegiatan ini.
4) Organisasi berfokus pada penciptaan dan penempatan beberapa orang pada tugas tertentu otoritas delegasi untuk individu untuk mencapai tujuan yang mereka ingin mencapai.
5) Pengawasan adalah usaha atau aktivitas yang dapat mengenali dan menilai fakta dan, dalam hal ini, pengawasan dilakukan untuk membandingkan hasil implementasi dengan rencana. Sugianto Adisasmita (Safitri, 2019).

2.1.3 Potensi Sumber Daya Manusia

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah. Dari Sabang hingga Merauke di bagian timur, terbentang pulau-pulau dengan segala sumber daya alam yang dimilikinya. Dengan sumber daya yang mumpuni ini, telah menarik perhatian banyak negara untuk menjamah wilayah yang dikenal dengan khatulistiwa ini.

Sumber daya alam ini meliputi darat dan laut. Di darat, dengan bentang alam yang tidak hanya mempesona di pandang, tetapi juga menyediakan kebutuhan bagi penduduknya. Sedangkan lautnya, tidak kalah menyediakan sumber kehidupan bagi masyarakat hu,u kabupaten dompu Dari sekian wilayah Indonesia yang memiliki sumber daya alam, baik darat maupun lautnya terdapat di Kabupaten Dompu, yang berada di tengah pulau Sumbawa yang diapit kabupaten Bima di bagian timur dan kabupaten Sumbawa besar di bagian barat, Nusa Tenggara. Kabupaten yang dikenal dengan jargon Bumi "Nggahi Rawi Pahu" ini memang tidaklah seberapa besar di banding dua kabupaten yang. disebutkan sebelumnya. Namun demikian, sumber daya alam yang tersedia di daerah ini cukup melimpah dan menggiurkan.

Dari delapan kecamatan di Kabupaten Dompu, terdapat salah satu kecamatan yang memiliki sumber daya alam yang cukup menjanjikan. Kecamatan Hu'u begitu tertulis secara administrasi di pemerintahan. Wilayahnya memang tidaklah seberapa besar jika dibandingkan dengan wilayah lain. Namun demikian, wilayah selatan pulau Sumbawa ini telah menyedot perhatian kalangan investor untuk menanam saham di wilayah ini.

Gambar 2.1
Amanganti-hotel. Sumber :Gotripinam:(2019).

Sumber daya alam di kecamatan Hu'u tidak hanya di darat saja, tetapi juga terdapat di lautnya. Gugusan gunung yang berantai dari utara ke selatan, menyediakan sumber daya alam dengan hutan yang nyaman bagi madu liar, burung walet dan panas bumi.

Bahkan kayu-kayu di hutan yang berbatasan langsung dengan kabupaten Bima ini, diambil dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat dengan berbagai kebutuhan. Walaupun di era moderen, tidak lantas masyarakat setempat meninggalkan kayu untuk kebutuhan rumah tanggal serta pembuatan perahu.

Terlebih saat ini, ditemukan emas diperut bumi kecamatan Hu'u yang kini menjadi primadona bagi banyak kalangan. Sedangkan sumber daya lautnya juga di kalah melimpah. Sumber daya laut ini telah menjadi

salah satu penghasilan, yang tidak hanya bagi masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir, tetapi juga dimanfaatkan oleh masyarakat agraris

Namun demikian, sumber daya alam ini perlu dikelola secara professional oleh sumber daya manusia yang mumpuni. Agar pemanfaatan sumber daya alam ini bisa mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat setempat.

1. Geowisata

Geowisata (geotourism) adalah kepentingan khusus untuk pariwisata, yang menggunakan semua sumber daya alam potensial (ESD) di setiap lokasi, dan kepercayaan diri dan pemahaman tentang pengetahuan dan proses fenomena alam harus diperkuat (Nugroho, 2021).

Indonesia adalah sebuah kepulauan yang unik untuk kekayaan alam yang kaya, termasuk keanekaragaman geologi. Banyak perbedaan dalam geologi adalah warisan geologi penting untuk pendidikan atau pariwisata. Ini adalah salah satu potensi besar geowisata dalam pembangunan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa geowisata adalah bentuk aktivitas wisata yang sangat menarik, yang berfokus terutama pada dan terkandung dalam kepulauan Bumi & apos; permukaan untuk mempromosikan pemahaman lingkungan, alam dan budaya, khususnya dalam bentuk apresiasi dan kegiatan lingkungan, dan dengan perhatian tentang pelestarian kearifan lokal.

2.1.4 Konsep Dan Pengembangan Geowisatan

Geowisata adalah pendekatan holistik untuk pariwisata berkelanjutan dan berfokus pada semua poin yang dapat di definisikan untuk menciptakan pengalaman perjalanan yang ontetik stok (Safar, 2015). Kegiatan geowisata merupakan bentuk kegiatan pariwisata minat khusus yang fokus utamanya pada potensi sumber daya alam sebagai geowisata maupun terkandung di dalamnya dalam rangka mendorong pemahaman akan lingkungan hidup, alam dan budaya, lebih lanjut sebegai bentuk apresiasi, dan kegiatan koverensi serta memiliki kepedulian terhadap kelestarian kearifan lokal (Hermawan & Ghani, 2018). Wisatawan minat khusus biasanya adalah wisatawan-wisatawan yang menyukai destinasi wisata yang tidak umum , serta menyukai aktivitas wisata yang menentang atau tidak biasa (Hermawan & Ghani, 2018).

Aktifitas geowisata diharapkan dapat memberi output manfaat yang meliputi : (1) Manfaat pada kelestarian alam, dan fenomena sumber daya alam yang menjadi daya tarik wisata; (2) Tercapainya kepuasan wisatawan melalui pengalaman berwisata dan pengkayaan pengetahuan yang didapat selama berwisata; (3) Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat; (4) Terwujudnya pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan.

Geowisata mencoba dihadirkan sebagai sebuah solusi bagaimana memanfaatkan kekayaan alam beserta berbagai dinamikanya untuk kegiatan wisata dan ekonomi yang berwawasan lingkungan. dalam pengelolaan geowisata adalah bagaimana pengelolaan pariwisata mampu

mengoptimalkan potensi sumber daya alam menjadi bernilai tambah bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal, sekaligus mampu menekan seminimal mungkin potensi kerusakan alam

Oleh karena itu, Pengeloaan geowisata berada dalam lima fokus utama, yaitu merumuskan potensi alam yang dapat digunakan untuk kegiatan geowisata (bisa memakai kawasan yang berstatus geopark), merumuskan kriteriakriteria destinasi geowisata, manajemen geowisata, merumuskan aktifitas dalam kegiatan geowisata, dan terakhir mengenai indikator keberhasilan atau dari output geowisata. Dalam pengembangan geowisata terdapat beberapa kriteria yang harus menjadi landasan, berikut ini penjelasannya:

2.1.5 Kriteria Daya Tarik Wisata Alam

1. Aspek informasi, berisi segala informasi terkait dengan apa yang ada di objek wisata tersebut
2. Keanekaragaman yang unik, hampir setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki bermacam-macam keanekaragaman, sumber daya alam, hayati dan hewani. Juga tentang sumber daya manusia yang tinggal di daerah tersebut menjadi nilai sosial lebih untuk dikenal lebih dalam
3. Keindahan, keaslian dan keunikan alam Potensi Petualang, menjadi daya tarik bagi komunitas atau kelompok pecinta alam dan para traveller yang suka petualang
4. Ekosistem yang alami, dari segi tatanan keberadaannya untuk dilestarikan dan dijaga. (buku pedoman pokdarwis, 2015:235)

1. Kriteria Geopark

1) Aspek Pendidikan, menjadi ilmu pengetahuan sains, tentang kehidupan alam dan isinya. Yang perlu disampaikan kepada khalayak umum
2) Ukuran Parameter Daerah: memiliki kelangkaan nilai ilmiah dan keindahan
3) Aspek Konservasi Lingkungan
4) Adanya Manajemen Pengelolaan
5) Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. (buku pedoman pokdarwis, 2015:167).

2. Geowisata

1) Adanya aspek informasi dan pengkayaan ilmu pengetahuan kegeologian
2) Adanya keanekaragaman daya tarik suatu kawasan
3) Keindahan, keaslian, nilai ilmiah, dan keunikan alam
4) Petualangan alam berbasis geologi
5) Adanya ekosistem yang alami dan dijaga melalui kegiatan atau manajemen wisata berbasis konservasi
6) Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. (buku pedoman pokdarwis, 2015: 136).

Dari penjelasan d iatas, tentunya menjadi bahan ideal untuk pijakan bagi desa-desa yang sedang mengembangkan wisata berbasis potensi geowisati. Namun begitu, dalam pengembangan destinasi wisata geowisata juga perlu diperhatikan aspek manajemen yang baik dan terstruktur.

2.1.6 Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

1. Pengertian kelompok sadar wisata

Kegiatan wisata harus mencakup semua pemangku kepentingan pariwisata. Operasi sukses, pengembangan dan pembangunan pariwisata sangat penting untuk mendukung kawasan wisata, dan dukungan masyarakat dapat menentukan keberhasilan perkembangan pariwisata. Dukungan untuk masyarakat sangat penting dan oleh karena itu perlu menjadi lembaga lokal sebagai wadah bagi masyarakat pembangunan pariwisata di wilayah ini.

Lembaga-lembaga lokal memainkan peran penting dalam pembangunan daerah, yang menyatakan bahwa lembaga-lembaga lokal adalah koalisi masyarakat setempat yang bertanggung jawab untuk semua proses pembangunan di wilayah. Dalam dunia pariwisata institusi lokal hadir dalam bentuk Sadar Wisata Group (Pokdarwis). Sebagai lembaga lokal Pokdarwis memiliki tanggung jawab proses pembangunan pariwisata di wilayah ini. Sadar Visata & apos; kehadiran sebagai lembaga lokal dalam pengembangan dan pengembangan pariwisata adalah salah satu pihak yang bertanggung jawab untuk manajemen atau manajemen, karena itu adalah " Sadare Visata " Poddarvis " memiliki kekuatan untuk mengatur setiap aktivitas pengembangan dan pengembangan pariwisata sesuai dengan kondisi di mana itu dipandu.

Kelompok pariwisata adalah salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting untuk membentuk kesadaran masyarakat untuk pembangunan pariwisata di daerah. Login Tidak ada 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan menjelaskan bahwa Sadar Wisata Group dapat dipahami sebagai kelompok yang berkembang dari inisiatif masyarakat dan kesadaran untuk secara aktif menjaga dan melestarikan berbagi objek wisata dan atraksi untuk meningkatkan perkembangan pariwisata di daerah tempat tinggal.

Buku pedoman sadar wisuda menjelaskan bahwa sadar wisata adalah bahwa institusi ini diberkati oleh komunitas yang terdiri dari carer dengan perawatan dan tanggung jawab, serta peran aktif dalam mempromosikan lingkungan yang memungkinkan pengembangan dan pengembangan pariwisata, serta bentuk Sapta Pesona untuk meningkatkan wilayah pembangunan melalui pariwisata dan manfaat bagi masyarakat sekitar (Saletti-cuesta et al., 2020).

Pandangan yang disebutkan di atas menyatakan bahwa Kelompok Sadar wisata adalah sekelompok masyarakat yang berkembang dari, oleh dan untuk, serta di masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan perkembangan pariwisata di wilayahnya dan meluncurkan perkembangan pariwisata nasional. Lebih mendefinisikan bahwa kelompok sadar wisatawan adalah salah satu perkembangan wisata alternatif yang terkait dengan kampanye sadar pariwisata.

Pengembangan pariwisata nusantara yang dilakukan kelompok sadar wisata melalui berbagai kegiatan antara lain pembinaan masyarakat melalui kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat yang berfungsi sebagai penggerak pembangunan pariwisata. Kelompok sadar wisata merupakan kelompok yang tumbuh atas inisiatif dan kemauan serta kesadaran masyarakat sendiri guna ikut berpartisipasi aktif memelihara dan melestarikan berbagai obyek dan daya tarik wisata dalam rangka meningkatkan pembangunan kepariwisataan didaerah. Kelompok sadar wisata sebagai pengelola terselenggaranya desa wisata mampu mengoptimalkan pengembangan desa wisata (Safar, 2015).

Dari beberapa pendapat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa kelompok sadar wisata adalah organisasi non-pemerintah dan organisasi pengorganisasian diri yang mengembangkan, oleh dan untuk orang-orang yang memiliki keprihatinan, peran dan, tanggung jawab menciptakan iklim yang menguntungkan sehingga pariwisata dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan realisasi Sapta Pesona pada saat yang sama keberhasilan Gedung Pariwisata Nasional sehingga ini bisa menjadi tempat kegiatan pengembangan pariwisata, seperti yang terjadi.

Perkembangan di sektor lain, pada haknya melibatkan peran semua pemangku kepentingan yang ada dan terkait. Para pemangku kepentingan mencakup tiga (tiga) pihak, yaitu, Pemerintah, masyarakat swasta dan peran Pemijatan --- masing-masing pemangku kepentingan

tidak dapat berdiri sendirian, tetapi harus diturunkan dan diintensifkan untuk mencapai dan mencapai tujuan dan tujuan pembangunan yang disepakati.

Gambar dibawah ini menunjukkan keterkaitan dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam kegiatan pembangunan kepariwisataan Manfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Gambar 2.2

Pemangku kepentingan dalam pembangunan pariwisata sumber Murphy,(1990) dalam Irwan Sadiq Jamalalullael (2020:26).

Jabaran peran dan fungsi masing-masing pemangku kepentingan tersebut secara lebih jelas adalah sebagai berikut:

1) Pemerintah sesuai dengan tugas dan otoritasnya melakukan peran dan fungsinya sebagai fasilitator dan regulator dalam kegiatan pengembangan pariwisata.
2) Kalangan swasta (pelaku usaha/ industri wisata dengan sumber daya, modal, dan jaringan tempat mereka menjadi bagian dari peran dan fungsinya

sebagai pengembang atau implementasi kegiatan pengembangan untuk pariwisata.

3) Sumber daya yang dimiliki masyarakat, baik dalam bentuk adat, tradisi dan budaya dan kapasitas, memainkan peran sebagai rumah, tetapi juga pada saat yang sama memiliki kesempatan sebagai penulis pengembangan pariwisata sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki.

Deskripsi diatas menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kapasitas dan peran penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan. Dengan demikian, sebagai bagian dari pengembangan keparawisataan dan untuk mempromosikan perkembangan yang sukses dari pariwisata, maka semua upaya atau program pembangunan harus diperhatikan baik posisi, potensi dan peran masyarakat selaku pembangu.

Dalam hal ini, program pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata adalah langkah penting yang perlu diarahkan dan berkelanjutan untuk mempersiapkan masyarakat untuk membangun kapasitas dan kemerdekaan dan memainkan peran aktif dalam mempromosikan pembangunan pariwisata yang sukses di tingkat lokal, regional dan nasional.

a. Sadar Wisata Dan Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Destinasi Pari wisata

Meningkatkan peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata, yang membutuhkan tindakan pemberdayaan (tingkat), sehingga masyarakat dapat memainkan struktur yang lebih aktif dan optimal sambil memanfaatkan upaya pembangunan untuk meningkatkan ekuitasnya.

Pemberdayaan masyarakat di bidang konsep pariwisata dapat didefinisikan sebagai upaya penguatan dan pembuatan kapasitas, peran dan inisiatif berbasis masyarakat sebagai pemangku kepentingan sehingga dapat berpartisipasi dan berperan aktif sebagai aktor atau agen atau penerima manfaat pembangunan pariwisata berkelanjutan (Safar, 2015) Definisi ini menegaskan kembali posisi penting masyarakat dalam kegiatan pembangunan, yaitu, masyarakat aktor atau aktor dan masyarakat sebagai penerima manfaat pembangunan.

Masyarakat, sebagai subjek atau divisi pembangunan, berarti bahwa masyarakat menjadi subjek penting yang harus aktif terlibat dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata, serta dengan pemangku kepentingan yang relevan lainnya, baik dari Pemerintah atau sektor swasta. , sebagai aktor atau aktor di tingkat masyarakat, memiliki tanggung jawab dan tanggung jawab untuk berkontribusi bersama dengan perkembangan pariwisata yang sukses di wilayah.

Masyarakat penerima manfaat bahwa masyarakat diharapkan menghasilkan manfaat ekonomi yang sulit akibat perkembangan pariwisata, untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pengembangan pariwisata, salah satu aspek fundamental keberhasilan pembangunan pariwisata harus lingkungan dan suasana menciptakan kondisi kondusif terhadap pertumbuhan dan perkembangan pariwisata di lokasi tertentu. Lingkungan iklim atau kondusif terutama berkaitan dengan perwujudan sadar pariwisata dan emta pesona yang

dikembangkan secara konsisten di antara orang yang tinggal di sekitar tujuan wisata.

1) Sadar wisata

Kesadaran masyarakat tentang peran aktif dalam dua hal: 1) masyarakat menyadari peran dan tanggung jawab tuan rumah (host) yang baik bagi pengunjung atau wisatawan yang mengunjungi untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang tertua di slogan yang menawan. b) Masyarakat memahami hak orang India untuk menjadi wisatawan atau turis untuk melakukan perjalanan ke daerah wisata, serta untuk menerjemahkan kebutuhan dasar, kreativitas diperlukan, terutama berkaitan dengan pengetahuan dan cinta untuk air (Audhiaprilliant, 2020).

2) Sapta pesona

Berdassarkan uraian di atas, tujuh elemen pesona diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan dan ideal untuk pembangunan pariwisata di tempat yang mendorong pariwisata untuk menghadiri. Ketujuh unsur pesona tersebut yaitu:

a. aman
b. tertib
c. Bersih
d. Sejuk
e. Indah
f. Ramah
g. Kenangan.

Terwujudnya ketujuh unsur sapta pesona dalam pengembangan kepawisataan di daerah akan bermuara pada :

a. Meningkatkan minat khusus kunjungan wisatawan ke destinasi
b. Tumbuhnya iklim usaha kepariwisataan yang prospekti Meningkatnya lapangan pekerjaan dan peluang pendapatan serta dampak ekonomi multi ganda pariwisata bagi masyarakat.

Para wisatawan dan sapta pesona adalah elemen penting dalam perawatan dan pariwisata yang membosankan, tentu saja, tidak dapat diterapkan secara otomatis dan dirancang untuk memastikan bahwa pelopor, tumbuh dan mempertahankan kegiatan mereka di tujuan wisata. Oleh karena itu perlu memperkuat peran, serta untuk secara aktif mengembangkan masyarakat, dalam mempromosikan kesadaran dan pesona pariwisata dengan pemangku kepentingan lain.

Dalam hal ini sekelompok kesadaran pariwisata (pokdarwis) atau kelompok pendorong pariwisata sebagai lembaga informal yang dibentuk oleh anggota masyarakat (selanjutnya dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Hu'u Dompu). Ini adalah salah satu elemen yang terlibat dalam masyarakat yang memiliki kesulitan dan memainkan peran penting dalam pengembangan kesadaran wisatawan dan pesona di Kabupaten Hu’u.

Posisi penting dan peran kelompok pariwisata sadar (pokdaris) berkaitan dengan perkembangan tujuan wisata yang dapat diterapkan sebagai berikut;

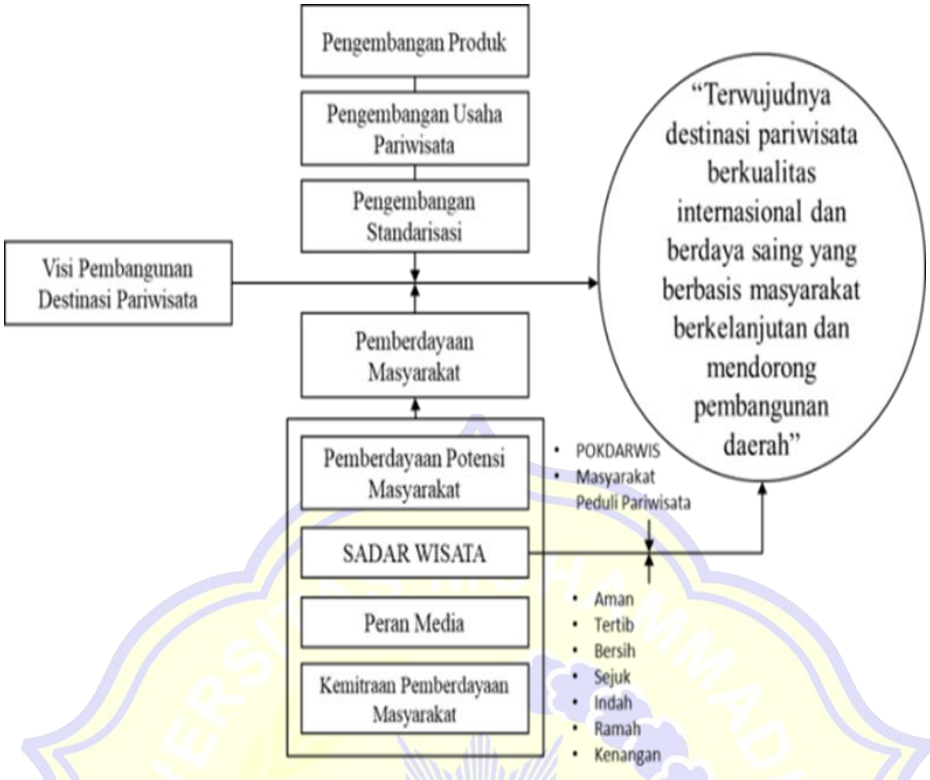

Gambar 2.3
(Diagram keterkaitan sadar wisata dan kelompok sadar wisata dalam pengembangan destinasi pariwisata, sumber :audi apriliant (2019).

Keberadaan Pokdarwi dalam konteks pengembangan tujuan wisata telah memainkan peran sebagai salah satu "elemen" kekuatan pendorong dalam pengumuman penciptaan lingkungan dan suasana yang menguntungkan di tingkat lokal di daerahnya dan di dalamnya Sebuah lubang di daerah itu akan memiliki dampak positif pada pengembangan tujuan wisata dalam konteks daerah yang lebih luas..

Peran dan kontribusi Pokdarwi mendukung dan mengembangkan kualitas maupun kuantitas untuk membantu pengembangan dan pertumbuhan tujuan wisata, serta khususnya peningkatan peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata di daerah masing -masing daerah mereka

masing -masing Oleh karena itu, pedoman untuk pengembangan pokdarwi diperlukan sebagai panduan bagi pemerintah di tingkat pusat dan regional untuk melakukan orientasi pada pokdarwi dan memfasilitasi pembentukan Pokdarwi baru.

2.2. Penelian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi pedoman dan untuk jadi bahan perbandingan bagi penulis dalam penulisan penelitian ini. Dalam penelitian-penelitian terdahulu yang di ambil sebagai pedoman terkait denga penelitian yang akan di lakukan penulis yaitu mengenai pemanfaatan dan tata kelola potensi sumber daya manusia sebegai geowisata daerah hu,u kabupaten dompu, provinsi NTB (analisis swot).

No	1
Penelitian/judul	Irwan sadiq jamalulael (2020) judul “ kelompok sadar wisata dalam mengembangkan ekowisata dusun telok kombal desa pemenang barat kecamatan pemenang kabupaten Lombok utara.
Hasil	Berdasarkan hasil penelitian peran POKDARWIS masih sangat minim terbukti bahwa konsep pada kerangka berpikir yang di kaitkan dengan indikator peran dari ke empat konsep dari kerangka berpikir pokdarwis tidak menjalankan perannya di lihat dari banyak indicator yang belum di penuhi dari pada

	indikator yang di penuhi pokdarwis dalam menjalankan bukti kinerja dalam implementasi peran pokdarwis dalam mengembangkan destinasi wisata bukit sumbur suma.
Metode	Kualitatif
Persamaan/ perbedaan	Persamaan : sama-sama mengunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang pemanfaatan dan tata kelola SDA untuk mengembangkan pariwisata/geowisata . Perbedaan : perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian ini berfokus pada peran pokdarwis sendiri Sedangkan penelitian yang di lakukan berfokus pada peran pokdarwis dan masyarakat.
No	2
Penelitian/judul	Misran safar (2011) judul. Pengembangan prospek geowisata dan agro wisata dari potensi sumber daya alam di kabupaten konawe selatan
Hasil	Berdasarkan Hasil peneli yaitu yang membahas tentang obyek wisata yang tersedia di kabupaten konawe selatan sangatlah bervariasi, meliputi obyek wisata alam yang di kelompokan menjadi

	geowisata dan agrowisata dan juga obyek wisata budaya
Metode	Kualitatif
Persamaan/ perbedaan	Persamaan : sama-sama mengunakan metode kualitatif dan membahas tentang geowisata Perbedaan :penelitian ini meliputi obyek wisata alam yang di kelompokan menjadi geowisata dan agrowisata dan juga obyek wisata budaya. Sedangkan, Sedangkan penelitian yang di lakukan berfokus pada peran pokdarwis dan masyarakat.
No	3
Penelitian/ judul	Helln angga devy (2017) judul Pengembangan obyek dan daya tarik wisata alam sebegai daerah tujuan wisata di kabupaten karanganyar. “(studi kasus obyek wisata air terjun jumog di kawasan wisata desa berjo, kecamatan ngargoyoso, kabupaten karanganyar)”
Hasil	Hasil penelitian ini menunjukan pengembangan yang dilakukan di obyek wisata air terjun jumog telah semakin meingkat kualitas pengelolaan dan pelayanan obyek wisata yang di tandai dengan

	peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di obyek wisata air terjun jumog.
Metode	Metode yang di gunakan : kualitatif
Persamaan/perbedaan	Persamaan : sama-sama mengunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang pengembangan kunjungan wisata di daerah masing-masing Perbedaan : kualitas pengelolaan dan pelayanan obyek wisata yang di tandai dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di obyek wisata air terjun jumog. Sedangkan penelitian yang sekarang berfokus pada peran pokdarwis dan masyarakat.

2.3. Kerangka Berpikir

Gambar 2.4 kerangka kosep

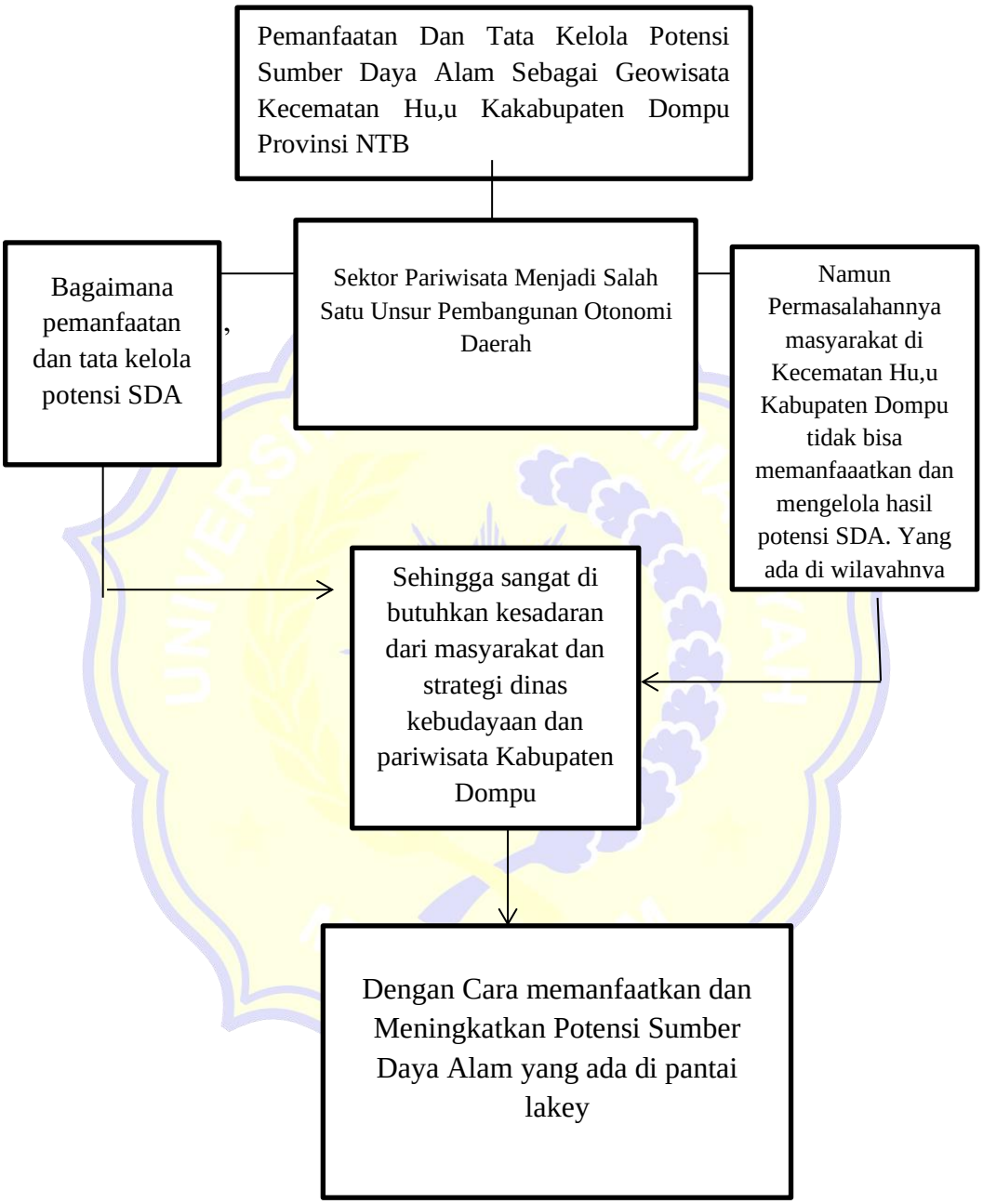

Sumber Data : Data Primer Diolah Tahun 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitan

Pencarian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono 2015: 1) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji kondisi objek alami, di mana peneliti seperti instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan, analisis data dilakukan analisisnya Induktif dan hasil penelitian padat adalah konteks alami atau alami, sehingga metode penelitian ini sering disebut metode naturalistik (Sugiyono 2015:1).

3.1.1. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi Penelitian merupakan Salah Satu hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena dapat mempermudah perolehan data yang di butuhkan peneliti. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Penentuan Lokasi penelitian di ambil dari banyaknya pertimbangan diantaranya, apakah lokasi tersebut tepat untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun Waktu Pelaksanaan penelitian, akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan desember 2021 sampai dengan Januari 2022.

3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data utama yang di peroleh secara langsung dengan tangan pertama di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara.
2. Data sekunder adalah sumber data yang dikutip dari sumber lain dalam bentuk dokumen literatur, brosur dan karangan para ahi, yang di anggap mempuyai hubungan masalah yang di teliti.

3.3. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulam data yang di lakukan oleh peniliti yaitu menggunakan tehnik wawancara dan observasi.

1. Metode Observasi

   Menurut Sugioyono (2017; 203) mengemukan bahwa observasi adalah tehnik pengumpulan data untuk mengamati prilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam menelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsun untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Seperti mengujungi ke destinasi wisata langsung dan mewawancarai staf-staf yang ada di dinas kebudayaan dan kepariwisataan Kabupaten Dompu Provinsi Ntb.

2. Metode Wawancara

   Menurut Tersiana (2018;12), wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data penelitian dengan cara Tanya jawab secara langsung dengan objek yang di teliti. Dalam pelaksanaan wawancara, agar pokok-

pokok permasalahan terarah, penulis menggunakan wawancara semi tekstur.

3. Metode Dokumentasi

tehnik dokumentasi yaitu dengan cara yang dapat di lakuan langsung dari tempat penelitian, sehingga penulis untuk memperoleh data langsung yang relavan. Data yang di peroleh dari tempat penelitian dapat berupa peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto, file dokumen dan data yang lainya (Sudaryono, 2017:219).

Atas dasar pendapat di atas, maksud dari data dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data yang dibuat dari cara menyimpan sumbangan yang terkandung dalam dokumen lain yang terkait dengan masalah tertulis..

3.4. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono, (2010:300). "*teknik purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu" .

Peneliti beralasan menggunakan *purposive sampling* yaitu untuk mengumpulkan suatu data yang benar-benar real atau nyata dengan mewawancarai seorang informan yang dianggap mengetahui atau menguasai suatu keahlian dalam pekerjaan tertentu dibidangnya. Sehingga dari *purposive sampling* tersebut yang peneliti gunakan untuk penelitian ini guna mempermudah pengolahan data untuk keperluan penelitian itu

sendiri. Adapun informan penelitian yang diambil dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data penelitian sebanyak 34 (orang) adalah sebegai berikut :

No	**Sub Bagian**	**Jumlah informan**
1	Dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten dompu	6 (informan)
2	Kecematan Hu,u kabupaten dompu	3 (informan)
3	Desa Hu,u kecamatan hu,u kabupaten dompu	4 (informan)
4	Kelompok sadar wisata (pokdarwis)	6 (informan)
5	Karang taruna desa hu,u	3(informan)
6	Masyarakat desa hu,u	6(informan)
7	Wisatawan	6 (informan)
	Jumlah	**34 informan**

3.5. Tehnik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif analisis data. Fakta bahwa penelitian kualitatif diperoleh dari sumber yang berbeda menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (translation) dan dilakukan terus menerus sampai data jenuh dengan pengamatan terus menerus yang mengarah ke perbedaan tinggi dalam data (Elwizan & Damayanti, 2017) .

1. Pengumpulan data

   Data dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi tercermin dalam laporan lapangan yang menunjukkan apa yang diamati, mendengar, merasa, diamati, berpengalaman, serta temuan penelitian, dan input ke rencana pengumpulan data pada tahap berikutnya. Petugas penelitian melakukan wawancara dengan informasi tertentu untuk mendapatkan catatan ini.

2. Reduksi Data

   Reduksi data (Pengurangan data) dilakukan dengan meringkas dan memfokuskan pada masalah penelitian penting dengan mencari gambar yang lebih akurat dan memfasilitasi pengumpulan dan pencarian data tambahan oleh peneliti yang diperlukan.

3. Penarikan Kesimpulan

   Penemuan awal sementara dan akan berubah ketika tidak ada bukti yang kredibel akan ditemukan di tahap berikutnya pengumpulan data. Namun, jika penyelesaian perusahaan dari pengecualian awal didukung

oleh bukti yang andal dan konsisten ketika hasil penelitian memungkinkan pengumpulan data lapar. Dengan demikian, kesimpulan ditarik adalah kesimpulan yang meyakinkan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM